BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Analisis Rasio *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Kabupaten Bogor Periode 2016-2020" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *profitabilitas*, adalah sebagai berikut:
   a. Rasio *Likuiditas* Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Kabupaten Bogor belum dapat dikatakan likuid dalam memenuhi hutang jangka pendek, namun bila dilihat dari asset lancar masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan manajemen belum cukup efektif dalam mengelola kegiatan operasional.
   b. Rasio *solvabilitas* Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Kabupaten Bogor memiliki kemampuan yang rendah dalam total aktiva untuk memenuhi hutang jangka panjangnya, namun termasuk *solvable* karena hutang jangka panjang bisa ditutupi oleh modal sendiri yang dimilikinya.
   c. Rasio *profitabilitas* Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Kabupaten Bogor cenderung belum cukup baik dalam mendapatkan laba, namun bila dilihat dari proporsi modal sendiri Koperasi masih bisa dikatakan cukup baik untuk mendapatkan laba
2. Kinerja keuangan pada Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Kabupaten Bogor periode 2016 sampai 2020, secara umum cukup baik dilihat dari rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* pada asset lancar untuk memenuhi hutang jangka pendek dan modal sendiri dalam memenuhi hutang jangka panjang dan mendapatkan laba.

1.2 Saran

Adupun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Kabupaten Bogor
   a. Sebaiknya dalam tingkat *likuiditas* perlu melakukan perbaikan dalam pengelolaan kas yang belum seimbang dengan hutang lancar yang dimiliki Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Kabupaten Bogor. Dengan demikian terdapat dana kas yang mengganggur dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.
   b. Sebaiknya dalam tingkat *solvabilitas* pada total asset harus lebih ditingkatkan dengan adanya penagihan piutang dan mengurangi hutang karena dari hasil *debt to asset ratio,* investasi yang dimiliki oleh Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman lebih besar total hutang, maka investasi yang dimiliki dijamin oleh hutang dan mengakibatkan tidak baik dalam memenuhi hutang jangka panjang menggunakan total aktiva yang dimiliki Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Kabupaten Bogor
   c. Meningkatkan pengelolaan manajemen dalam memaksimalkan penagihan piutang, penggunaan kas yang sebijak mungkin serta total aktiva guna untuk mendapatkan laba, harus lebih maksimal kedepannya.
   d. Untuk kurang kepatuhan pembayaran angsuran anggota perlu ditetapkan peraturan *rescheduling, reconditioning, restructuring,* kombinasi, dan penyitaan jaminan.
2. Bagi Peneliti yang ingin menganalisis analisis rasio *likuiditas, solvabilitas, profitabilitas* untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi sebaiknya memperluas periode dan objek penelitian dengan tidak hanya melakukan penelitian dalam studi kasus atau penelitian dalam satu objek saja, agar dapat mengetahui rasio *likuiditas, solvabilitas, profitabilitas* untuk menilai kinerja keuangan disuatu wilayah yang berbeda, hingga dapat menjadi bahan referensi bagi yang lain pada koperasi dalam kinerja keuangan yang dimiliki.
3. Bagi pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor disarankan untuk melakukan sosialisasi maupun pelatihan bagi para pengurus koperasi dalam keuangan serta menerapkan akuntansi yang baik, agar koperasi

Kabupaten Bogor dapat memaksimalkan kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang baik.